

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kearifan lokal adalah sesuatu yang diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang dari suatu generasi ke generasi selanjutnya. Menurut Firmando (2021), Kearifan lokal adalah suatu bagian dari budaya yang tidak dapat dipisahkan dari tengah-tengah masyarakat. Kearifan lokal juga dapat diartikan sebagai suatu kebudayaan tradisional dari suatu suku atau suatu daerah. Namun dalam arti luas kearifan lokal bukan hanya berupa norma-norma atau nilai-nilai budaya, tetapi kearifan lokal juga merupakan segala unsur gagasan, termasuk tentang implikasi teknologi, penanganan kesehatan, dan estetika. Menurut Sedyawati (2006 : 382), kearifan lokal adalah berbagai pola dan hasil budaya material suatu daerah.

Ulos merupakan salah satu kain khas Indonesia yang berasal dari Sumatera Utara. Ulos merupakan kain tenun khas Batak Toba. Ulos dikenakan dalam bentuk selendang atau sarung ulos ini sering digunakan untuk perhelatan resmi atau upacara adat Batak Toba. Ulos tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Batak Toba. Bukan hanya digunakan saat upacara adat Batak saja namun saat ini Ulos ini juga digunakan untuk menyambut Pejabat atau tamu khusus pada saat kegiatan-kegiatan penting terutama saat kegiatan dilaksanakan di Samosir. Ulos digunakan untuk menyambut pejabat atau

tamu-tamu khusus yang tujuannya adalah untuk memberikan rasa penghormatan sekaligus untuk memberikan doa dan harapan agar diberikan kehangatan dan saat menjalani tugasnya dapat memberikan kasih sayang kepada masyarakat serta orang-orang yang dipimpinnya. Ulos merupakan salah satu produk yang dicari oleh konsumen khususnya oleh masyarakat Batak Toba, dikarenakan produk ulos digunakan dalam acara Batak Toba selain itu ulos juga saat ini juga termasuk fashion karena ulos digunakan untuk bahan pembuatan baju, tas, dan produk fashion lainnya. Sehingga ulos saat ini menjadi produk yang dicari dan dibutuhkan.

Seiring perkembangan zaman dan meningkatnya kreatifitas masyarakat saat ini, ulos juga digunakan sebagai bahan dalam pembuatan baju bukan hanya bahan pembuatan baju saja ulos juga sekarang digunakan sebagai souvenir, sebagai bahan dasar dalam pembuatan tas, sepatu serta inovasi produk lainnya. Ulos yang berasal dari Sumatera Utara ini sering dijumpai di Daerah Samosir. Bahkan pembuatan kain Ulos banyak berasal dari Samosir. Salah satu tempat yang sering dikunjungi masyarakat untuk melihat jenis-jenis ulos bahkan salah satu tempat khusus pembuatan dan tempat penjualan kain ulos yang terkenal di daerah Kabupaten Samosir adalah Kampung Ulos Hutaraja.

Kampung Ulos Hutaraja merupakan salah satu kawasan wisata di Kabupaten Samosir tepatnya di desa Lumban Suhi Suhi Toruan, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir. Kampung Ulos Hutaraja adalah tempat khusus pembuatan Ulos serta salah satu tempat penjualan kain ulos yang

dimana di Kampung Ulos ini dapat dijumpai banyak Rumah Bolon atau Rumah Adat Batak. Pembuatan ulos di Kampung Ulos ini dilakukan secara manual oleh pengerajin ulos yang tinggal ditempat tersebut. Kampung Ulos ini sudah sejak lama ada tetapi dahulu belum banyak orang yang tertarik untuk berkunjung sehingga dilakukan penataan ulang terhadap kawasan kampung ulos dan setelah dilakukannya revitalisasi, kampung ulos diresmikan pada tanggal 02 Februari 2022 yang diresmikan langsung oleh Bapak Presiden Joko Widodo. Saat ini di Kampung Ulos Hutaraja bukan hanya tempat untuk membeli ulos melainkan Kampung Ulos Hutaraja sekarang merupakan salah satu tempat wisata yang sering dikunjungi oleh masyarakat yang berasal dari Samosir itu sendiri ataupun masyarakat yang berasal dari Luar Samosir yang tujuannya untuk berwisata dan melihat secara langsung cara pembuatan ulos karna warga sekitar memperlihatkan pembuatan ulos tersebut bahkan pengunjung yang datangpun bertujuan untuk membeli ulos yang ditunen secara manual oleh pengerajin ulos. Baru-baru ini Kampung ulos Hutaraja sekarang bukan hanya untuk melihat secara langsung pembuatan ulos yang diperlihatkan oleh pengerajin sekitar namun saat berkunjung dapat menikmati kopi sembari menikmati keindahan Danau Toba karena sekarang di Kampung Ulos Hutaraja telah dihadirkan tempat baru yaitu Coffeeshop yang telah dibuka pada tanggal 30 Oktober 2022.

Pada penelitian yang dilakukan Spianus Halawa, Liharman Saragih, dan Johannes Purba (2022) yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Membeli Ulos Batak Toba Pada Toko Siboro Ulos

Pematangsiantar” menyatakan bahwa faktor Psikologis, Situasional, Sosial berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Dan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rr. Chusnu Syarifa Diah Kusuma, Abdurohim, dkk (2022) yang berjudul tentang “Keputusa Pembelian Produk Ulos Ditinjau dari Aspek Harga, Citra Merek dan Keterlibatan Merek Pelanggan” menyatakan peran harga dan citra merek merupakan salah satu komponen penting yang melekat pada produk ulos. Sehingga harga dan citra merek berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian ulos. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada 90 responden.

Pada tanggal 20 Desember 2022 peneliti melakukan observasi di Kampung Ulos Hutaraja. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, tidak selalu ramai pengunjung bahkan melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengerajin di tempat tersebut, kadang kala tidak ada pengunjung yang datang. Namun pada hari libur dan ketika ada acara yang diselenggarakan di Kampung Ulos Hutaraja pengunjung akan lebih rame dari hari-hari biasanya. Berikut ini daftar jumlah pengunjung Kampung Ulos Hutaraja setelah diresmikan pada bulan Januari – Desember Tahun 2022 :

Tabel 1.1.

Jumlah Pengunjung Tahun 2022 (Januari – Desember)

NO	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG
1.	Januari	30 Orang
2.	Februari	300 Orang
3.	Maret	150 Orang
4.	April	70 Orang
5.	Mei	145 Orang
6.	Juni	150 Orang
7.	Juli	100 Orang
8.	Agustus	50 Orang
9.	September	30 Orang
10.	Oktober	40 Orang
11.	November	35 Orang
12.	Desember	200 Orang
Jumlah		1.300 Orang

Sumber : Penjual Ulos Di Kampung Ulos Huataraja Kabupaten Samosir.

Dari tabel 1.1. diatas dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung di Kampung Ulos Hutaraja mengalami fluktuasi. Terlihat pada bulan januari pengunjung yang datang sedikit dikarenakan pada bulan januari belum dilakukan revitalisasi, namun pada bulan Februari ramai pengunjung dikarenakan pada saat bulan Februari 2022 di Kampung Ulos Hutaraja dilakukan acara peresmian kampung Ulos setelah dilakukan Revitalisasi. Dimana semua rumah adat Batak Toba atau Rumah Bolon dilakukan perbaikan secara merata

agar lebih tertata dan lebih baik lagi. Pada bulan maret hingga bulan april jumlah pengunjung berkurang dikarenakan saat bulan maret hingga april para pengunjung yang berasal dari luar Samosir tidak berkunjung sehingga jumlah pengunjung sangat menurun. Namun pada bulan Mei hingga bulan Juni pengunjung meningkat disebabkan karena adanya jadwal liburan semester dan juga cuti bersamaan saat Hari Raya Idul Fitri atau Cuti bersama Lebaran. Namun pada bulan Agustus hingga November jumlah pengunjung semakin menurun, namun pada bulan Desember jumlah pengunjung kembali meningkat hingga mencapai 200 Orang pengunjung dikarenakan para wisatawan yang berasal dari luar Samosir berkunjung karena adanya jadwal cuti bersama saat perayaan Hari Natal dan menjelang Tahun Baru.

Di Kampung ulos Hutaraja dapat dijumpai banyak jenis ulos dan motif dengan masing-masing fungsi jenis ulos. Adapun beberapa jenis-jenis ulos beserta fungsinya sebagai berikut:

1. Ulos Padang Ursa

Jenis ulos ini biasanya digunakan sebagai selendang atau pengikat.

Masyarakat suku Batak biasanya menggunakan ulos padang ursa ini sebagai parompa (kain ikatan gendongan).

2. Ulos Bintang Maratur

Jenis ulos ini merupakan simbol suka cita. Ulos ini sering digunakan dalam tradisi Batak seperti mangulosi. Ulos ini juga dapat dijadikan pengganti ulos mangiring.

3. Ulos Maangiring

Jenis ulos yang sering diberikan kepada anak pertama yang baru lahir. Yang bermakna agar anak tersebut kelak dapat membimbing adik-adiknya sesuai dengan harapan dan tradisi keluarga Batak.

4. Ulos Anak-Anak

Jenis ulos yang merupakan simbol dari duka cita. Ulos ini digunakan ketika mengunjungi rumah duka atau melayat orang yang sudah meninggal.

5. Ulos Bolean

Jenis ulos yang biasanya digunakan dalam acara duka sama seperti jenis ulos anak-anak.

6. Ulos Ragi Huting

Jenis ulos yang digunakan oleh gadis Batak yang diletakkan dibagian dada, atau juga oleh orang tua yang sedang berpergian. Jenis ulos ini sudah jarang ditemukan saat ini.

7. Ulos Pinan Lobu-Lobu

Jenis ulos yang kerap kali dipakai oleh suku Batak sebagai sselendang yang berfungsi sebagai nilai estetika.

8. Ulos Ragi Hotang

Jenis ulos ini yang paling sering digunakan oleh suku Batak. Yang dimana ulos ini biasanya menjadi kado pernikahan adat Batak. Bukan hanya itu jenis ulos ini juga terkadang dipakai juga untuk parompa (ikatan gendongan).

9. Ulos Pinunnaan

Jenis ulos yang paling mahal pada masyarakat Batak. Motif ulos ini terdiri dari lima bagian yang ditenun secara terpisah dan kemudian disatukan. Ulos ini digunakan saat suka maupun duka dengan mematuhi syarat-syarat tertentu.

10. Ulos Sibolang Pamontari

Jenis ulos ini biasanya digunakan saat duka. Ulos ini biasanya digunakan oleh keluarga yang mendapat kemalangan. Namanya akan berganti menjadi ulos tujung jika dipakai oleh istri/suami yang ditinggalkan oleh pasangannya dan mereka belum memiliki cucu. Namanya juga akan berganti menjadi ulos sapatapabila dipakai oleh seorang suami/istri yang belum memiliki cucu dan anak-anaknya yang belum dewasa.

11. Ulos Tuttur-Tuttur

Jenis ulos ini yang diberikan oleh seorang nenek atau kakek (opung) kepada cucunya sebagai parompa (ikatan gendongan).

12. Ulos Tumtuman

Jenis ulos ini digunakan sebagai pengikat kepala (tali-tali) oleh pihak hasuhutan (pihak perempuan).

13. Ulos Ragi Pakko

Jenis ulos ini berfungsi sebagai selimut dan juga barang bawaan sebagai pengantar yang dibawa oleh pengantin wanita.

14. Ulos Raagi Harangan

Jenis ulos yang fungsinya sama dengan jenis *ulos ragi pakko*.

15. Ulos Saimarinjam Sisi

Jenis ulos yang digunakan oleh pihak hasuhutan (pihak perempuan). Ulos ini dikenakan bergandengan dengan ulos pinucan.

16. Ulos Suri-Suri Ganjang

Jenis ulos yang fungsinya dipakai sebagai pakaian pemusik Batak, namun sering juga digunakan untuk mangulosi pengantin oleh pihak parboru kepada putrinya yang menikah. Biasanya disebut dengan *ulos gabe-gabe*.

17. Ulos Simpar

Jenis uloa yang digunakan sebagai selendang di upacara adat saat manortor maupun mengadiri pesta.

18. Ulos Sitolu Tuho

Jenis uloa yang digunakan sebagai pengikat kepala oleh perempuan Batak.

Harga yang ditawarkan untuk jenis ulos juga berbeda-beda tergantung tingkat kerumitan dan ukuran kain. Semakin rumit motif dalam satu kain ulos maka harga yang ditawarkan oleh pengerajin ulos tersebut semakin mahal. Harga merupakan semua jumlah nilai yang diberikan oleh pembeli dimana bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa (Kotler (2015 : 345)). Harga merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan pembelian seorang konsumen. Harga menjadi salah satu pertimbangan bagi konsumen dalam menentukan untuk membeli atau tidak membeli suatu produk. Untuk itu banyak cara yang dapat digunakan oleh penjual dalam meningkatkan keputusan pembelian konsumen yaitu dengan memperhatikan faktor harga. Untuk itu penting bagi pengerajin ulos di

Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir memperhatikan harga produk ulos yang ditawarkan agar mampu bersaing dengan penjual yang sejenisnya.

Selain faktor harga, dalam mengambil keputusan pembelian konsumen juga tentunya harus memperhatikan kualitas yang ditawarkan oleh penjual. Kualitas produk merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pengambilan keputusan pembelian. Kualitas produk adalah suatu karakteristik dari sesuatu produk atau jasa yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan menurut Kotler dan Armstrong, (2015 ; 253). Kualitas produk menjadi salah satu pertimbangan bagi konsumen bagi konsumen dalam penentuan pembelian suatu barang, untuk itu untuk meningkatkan penjualan produk ulos para pengerajin yang berada di Kampung Ulos Hutaraja harus memperhatikan kualitas produk ulos yang ditawarkan agar penjualan pengerajin meningkat karena kualitas ulos yang diberikan oleh pengerajin di kampung ulos Huataraja bagus dan tahan lama.

Harga dan kualitas produk merupakan faktor dari keputusan pembelian, namun faktor yang selanjutnya adalah faktor lokasi. Lokasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam melakukan sebuah usaha yang dilakukan perusahaan dalam menempatkan kegiatan usaha untuk penyediaan saluran pelayanan yang dibutuhkan oleh para konsumen (Utami, 2012). Lokasi adalah salah satu tempat yang ditentukan oleh perusahaan dimana akan dilakukannya operasi serta stafnya akan di tempatkan, menurut Lupiyoadi (2006). Untuk itu penentuan lokasi yang strategis juga merupakan salah satu pendukung dalam pengambilan keputusan pembelian. Lokasi kampung ulos Hutaraja salah satu

tempat wisata selain tempat wisata juga merupakan salah satu tempat dalam pembelian ulos. Sehingga lokasi kampung ulos hutaraja harus dijaga oleh para pengerajin sehingga para konsumen merasa puas dengan lokasi atau tempat Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir.

Keputusan pembelian adalah sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternative pembelian, keputusan pembelian, dan tingkah laku setelah pembelian menurut Swastha dan Handoko (2010:15). Berikut ini data penjualan ulos di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir pada tahun 2022 dalam kurun waktu 12 bulan, sebagai berikut:

Tabel 1.2.
Data Penjualan Pengerajin Kampung Ulos Hutaraja
(Januari – Desember 2022)

No	Bulan	Harga (Rp.)			Jumlah Pembeli
		100.000-500.000	500.000-1.000.000	1.000.000-2.000.000	
1.	Januari	55	15	10	80
2.	Februari	40	10	4	54
3.	Maret	60	20	3	83
4.	April	50	13	-	63
5.	Mei	60	25	5	90
6.	Juni	55	10	4	69
7.	Juli	40	15	4	59
8.	Agustus	45	25	-	70
9.	September	60	10	-	70
10.	Oktober	40	20	-	60

11.	November	55	20	5	80
12.	Desember	60	17	15	92
TOTAL		620	200	50	870

Sumber : Pengerajin Ulos Di Kampung Ulos Hutaraja

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penjualan produk ulos di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir mengalami fluktuasi. Terlihat dari tabel diatas bahwa produk ulos yang paling laku terjual yaitu produk ulos mulai dari harga Rp. 100.000 – Rp. 500.000 sebanyak 620 produk terjual pertahunnya. Sedangkan produk ulos mulai dari harga Rp. 500.000 – Rp. 2.000.000 tidak selalu ada terjual terlihat dari bulan April, Agustus, September, dan November tidak ada produk ulos harga Rp.1.500.000 – Rp. 2.000.000 yang terjual.

Berikut ini adalah tabel harga beberapa jenis ulos di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir, sebagai berikut:

Tabel 1.3.

Daftar Beberapa Harga Jenis Ulos Di Kampung Ulos Hutaraja Samosir.

Jenis Ulos	Harga (Rp)
Stola	100.000;
Sadum	200.000;
Hande-hande	250.000;
Ulos Bolean	500.000;
Ulos Karona	500.000;
Ulos Ragi Hidup	500.000;
Ulos Bintang Maratur	600.000;
Ulos Suri-Suri	600.000;
Ulos Pinus saan	800.000;

Ulos Sibolang	800.000;
Stelan Sarung Ulos	2.000.000;

Sumber : Penjual Ulos Di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir.

Tabel diatas adalah daftar harga dari beberapa jenis ulos yang ada di Kampung Ulos Hutaraja. Terlihat harga yang ditawarkan mulai dari harga Rp. 100.000 - Rp. 2.000.000. Harga yang ditawarkan di Kampung Ulos Hutaraja mahal dikarenakan produk ulos yang dihasilkan ditenun secara langsung oleh pengerajin atau disebut juga *handmade* sehingga harga produk ulos lebih mahal dibandingkan harga ulos yang dibuat menggunakan mesin.

Berdasarkan wawancara dari beberapa pengunjung atau konsumen pada tanggal 20 Desember 2022, produk ulos di Kampung Ulos Hutaraja memiliki banyak motif yang setiap motifnya memiliki tujuan dan makna tersendiri. Menurut beberapa pengunjung produk ulos di Kampung Ulos Hutaraja ini memiliki kualitas yang bagus karena memiliki motif yang ditenun secara rapi oleh pengerajin yang ada di Kampung Ulos Hutaraja tersebut. Namun ada juga pengunjung yang berpendapat bahwa produk ulos di kampung ulos tersebut memiliki kualitas produk yang kurang bagus dikarenakan kurangnya varian motif yang ditawarkan oleh pengerajian. Menurut wawancara kepada beberapa pengunjung harga yang ditawarkan oleh pengerajin yang berada di Kampung Ulos Hutaraja juga mahal. Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis juga menyatakan bahwa lokasi Kampung Ulos yang menarik untuk dikunjungi karena dapat melihat langsung pembuatan ulos dan dapat menikmati pemandangan Rumah Bolon yang ada di tempat tersebut. Lokasi Kampung Ulos yang berada di

Samosir membuat pengunjung yang berasal dari luar Samosir sulit untuk mengunjungi karena lokasi yang jauh. Dari hasil wawancara timbul beberapa permasalahan yaitu harga yang ditawarkan mahal dengan kualitas produk yang bagus dan motif ulos yang menarik selain dari pada itu lokasi yang cukup jauh yang mempengaruhi jumlah pengunjung yang datang ke Kampung Ulos Hutaraja, hal ini dapat mempengaruhi keputusan pembelian Ulos di Kampung Ulos tersebut.

Berdasarkan Research Gap pada penelitian yang dilakukan oleh Lis Noviyandi, dkk (2021) menyatakan bahwa variabel harga (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Linda dan Andreyan (2019) menyatakan bahwa variabel harga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian.

Pada variabel lain menurut penelitian yang dilakukan Fenny Krisna, dkk (2021) menyatakan bahwa variabel kualitas produk (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Nadiya Fitriana, dkk (2022) menyatakan bahwa variabel kualitas produk (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian.

Pada variabel lain menurut penelitian yang dilakukan oleh Faufan Hidayat (2020) menyatakan bahwa variabel lokasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Debby Cynthia, dkk (2022) menyatakan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian.

Dari penelitian terdahulu Harga, Kualitas Produk, dan Lokasi terjadi perbedaan (research gap), disatu sisi berpengaruh signifikan, tetapi disisi lain tidak berpengaruh signifikan. Sehingga dalam penelitian ini akan menjadi bahan penelitian yakni produk ulos yang berada di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir. Dari pemaparan latar belakang dan research gap diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian : **“Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Ulos Di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan research gap maka permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya kesenjangan pendapat dari peneliti terdahulu sehingga timbul permasalahan dari variabel harga, kualitas produk, dan lokasi terhadap keputusan pembelian. Selain dari pada itu berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Harga ulos yang ditawarkan mahal.
2. Kualitas ulos di Kampung Ulos Hutaraja memiliki kualitas yang bagus tetapi motif ulos kurang bervariasi.
3. Lokasi Kampung Ulos Hutaraja yang cukup jauh sehingga para konsumen yang berada diluar Kabupaten Samosir sulit untuk membeli dan berkunjung ke Kampung Ulos Hutaraja.
4. Kurangnya sikap konsumen dalam mengambil keputusan pembelian ulos yang berada di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Apakah Harga berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Ulos di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir ?
2. Apakah Kualitas Produk berpengaruh terhadap Keputusan Peembelian Ulos di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir ?
3. Apakah Lokasi berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Ulos di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir ?
4. Apakah Harga, Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Ulos Di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dai penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian Ulos di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Ulos di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Ulos di Kaampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Ulos di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir.

1.5. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca maupun yang terkait secara langsung didalamnya. Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, serta memperluas pengetahuan tentang Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Ulos di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir.

2. Bagi Universitas Negeri Medan

Menambah *literature* kepustakaan Universitas Negeri Medan mengenai pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Ulos di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir.

3. Bagi Pelaku Usaha

Sebagai masukan dalam emnagmbil keputusan guna memperbaiki produk sesuai selera masyarakat juga sebagai landasan dalam penyusunan strategi penjualan demi peningkatan profit pelaku usaha.

4. Bagi Pembaca / Peneliti Lain

Sebagai referensi dan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama mengenai Pengaruh h Harga, Kualitas Produk, dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Ulos di Kampung Ulos Hutaraja Kabupaten Samosir.